

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan. Sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya yaitu seluruh karyawan tetap di PT. Bank Mandiri Taspen Cabang Kota Tasikmalaya. Sehingga ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja PT. Bank Mandiri Taspen Cabang Kota Tasikmalaya.

3.1.1 Profil Perusahaan

PT. Bank Mandiri Taspen (Berbisnis dengan nama Bank Mantap) adalah anak usaha Bank Mandiri yang terutama menyediakan layanan perbankan untuk pensiunan. Guna mendukung kegiatan bisnisnya hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 41 kantor cabang, 64 cabang pembantu, 112 kantor kas, 3 kantor fungsional UMK, 53 kantor Fungsional non operasional, dan 152 mobil kas yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perusahaan ini memulai sejarahnya di Denpasar pada tanggal 23 Februari 1970 sebagai sebuah Maskapai Andil Indonesia (MAI) dengan nama Bank Pasar Sinar Harapan Bali. Pada tanggal 3 November 1992, badan hukum perusahaan ini diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama Bank Sinar Bali.

Pada tanggal 10 Maret 1994, perusahaan ini ditetapkan sebagai sebuah Bank Umum. Pada tahun 2005, terbitlah peraturan baru dari Bank Indonesia yang mewajibkan bank umum untuk memiliki modal inti setidaknya Rp. 80

miliar paling lambat pada tanggal 31 desember 2007. Pada tanggal 3 Mei 2008, Bank Mandiri resmi mengakuisisi 80% saham perusahaan, dan pada tanggal 22 Mei 2013 , Bank Mandiri meningkatkan kepemilikan sahamnya di perusahaan ini menjadi 93,23%. Pada tanggal 22 desember 2014, Taspen dan Pos Indonesia resmi menanamkan modalnya ke perusahaan ini, sehingga struktur kepemilikan saham perusahaan ini menjadi Bank Mandiri (58,25%), Taspen (20,20%), dan Pos Indonesia (20,20%). Pada tanggal 23 januari nama perusahaan diubah menjadi PT. Bank Mandiri Taspen Pos. Pada tanggal 1 November 2016, Taspen mengakuisisi saham perusahaan ini dipegang oleh Pos Indonesia, sehingga pada tanggal 23 Desember 2017, nama perusahaan diubah menjadi PT. Bank Mandiri Taspen.

PT. Bank Mandiri Taspen Cabang Kota Tasikmalaya sendiri berdiri sejak tahun 2016 yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No.1, RW.2, Sukamulya, Kec. Bungursari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi perusahaan PT. Bank Mandiri Taspen adalah sebagai berikut.

1. Visi

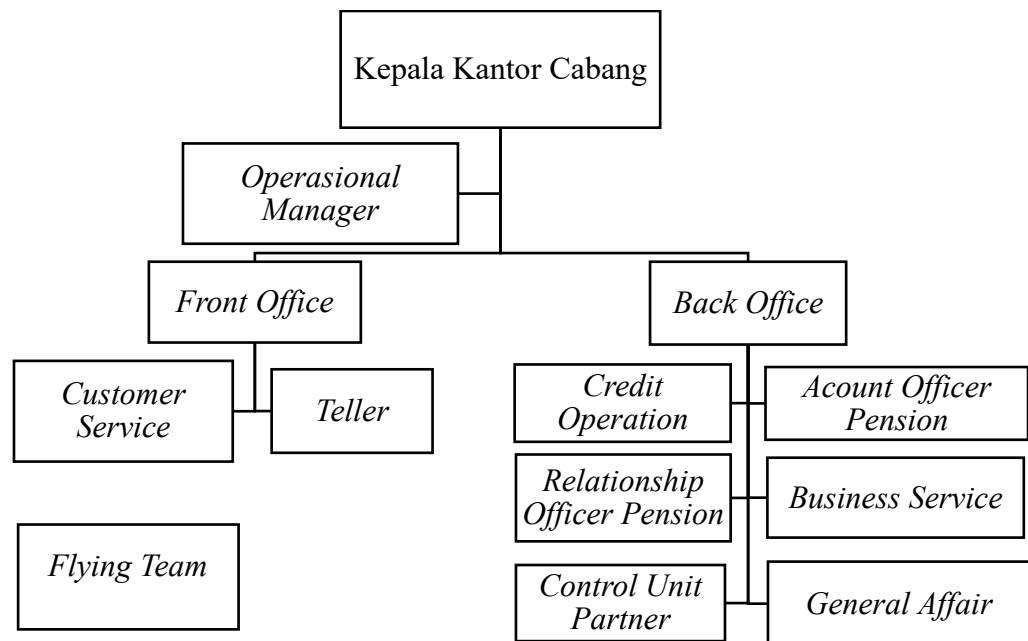
Menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan.

2. Misi

- Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik.
- Fokus pada kebutuhan UMKM dan Pensiunan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dibawah ini merupakan struktur organisasi PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya:



Sumber: PT. Bank Mandiri Taspen Cabang Kota Tasikmalaya

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri Taspen Cabang Tasikmalaya

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Yaitu metode penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2017).

3.2.1 Jenis Penelitian Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memberikan kekuatan untuk menerjemahkan kompleksitas dunia nyata ke dalam angka-angka yang dapat diolah, membuka pintu luas bagi pengembangan pengetahuan dan pemecahan masalah. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi hubungan antarvariabel, mengidentifikasi pola-pola, dan membuat generalisasi yang kuat untuk mendukung temuan mereka. (Jonathan Saswono, 2024).

3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No (1)	Variabel (2)	Definisi (3)	Indikator (4)	Ukuran (5)	Skala (6)
1.	Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah gabungan sifat – sifat yang dimanfaatkan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar tujuan perusahaan dapat berwujud, atau perilaku dan strategi yang sering dilakukan oleh seorang pemimpin.	1. Komunikasi 2. Memotivasi 3. Tegas 4. Perhatian	- Jelas - Efektif - Keterbukaan pemimpin - Dukungan dari pemimpin - Tindakan dari pemimpin - Pengakuan dari pemimpin	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Motivasi Kerja (X2)	Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi semua perusahaan maupun instansi. Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang mampu melakukan sesuatu.	1. Promosi 2. Prestasi Kerja 3. Penghargaan 4. Pengakuan	- Kemajuan Karyawan - Tambahan Pembayaran Upah - Pengembangan Karir - Kemampuan menyelesaikan tugas - Penghargaan atas prestasinya - Pengakuan atas hasil kerja yang baik	
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja dari pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan dimana hasil kerja tersebut harus dapat di tunjukan buktinya secara konkret dan dapat diukur	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Kerjasama 4. Tanggung Jawab 5. Inisiatif	- Menyelesaikan pekerjaan sesuai target - Menyelesaikan pekerjaan dengan terampil - Partisipasi antar pegawai - Mempertanggung jawabkan hasil pekerjaanya - Menyelesaikan tugas tanpa arahan	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data-data yang kita teliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti karena untuk memperoleh data yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

berupa kuesioner/angket, wawancara dan studi dokumentasi kepada seluruh pegawai PT. Bank Mandiri Taspen Cabang Kota Tasikmalaya.

3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan secara langsung dari responden melalui wawancara dan penyebaran kuesioner.

3.2.3.2 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Mandiri Taspen Cabang Kota Tasikmalaya yang berjumlah 35 orang.

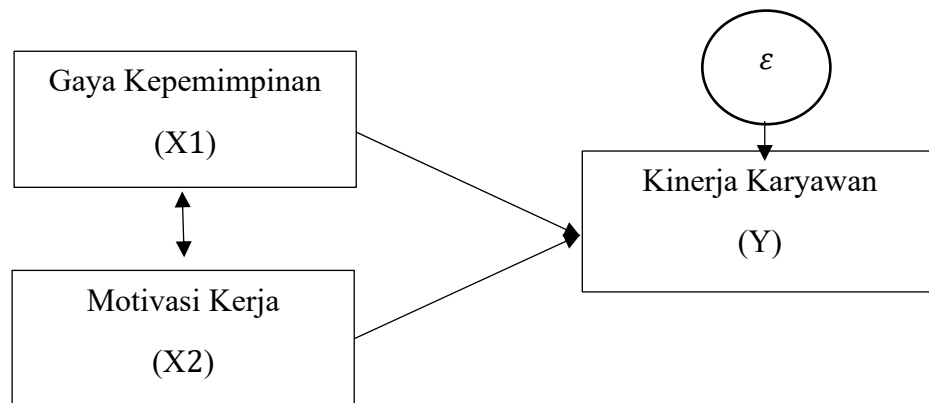
3.2.3.3 Sampel

Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT. Bank Mandiri Taspen Cabang Tasikmalaya sebanyak 35 orang.

3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bank

Mandiri Taspen Cabang Tasikmalaya, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada uraian kerangka pemikiran dan dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *path*.

3.2.5.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan sudah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelumnya melakukan analisis data, perlu dilakukan uji variabel dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Uji validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi skor dari masing-masing pertanyaan melalui total skor.

Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Suatu instrument dikatakan valid jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Sugiyono, 2017).

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliable valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak realibel (gugur).

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dilakukan dengan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangan Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
2	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Setuju	S	Rendah
5	Sangan Setuju	SS	Sangat Rendah

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5.3 Method of Successive Interval (MSI)

Analisis Metode Succesive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi *skala interval* (Sugiyono, 2017). Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *method of successive interval* adalah:

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlahkan P (proporsi) secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$
6. SV (*Scale Value*) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed. *Scale Value*: $Y = SV + SV_{\min}$.

3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

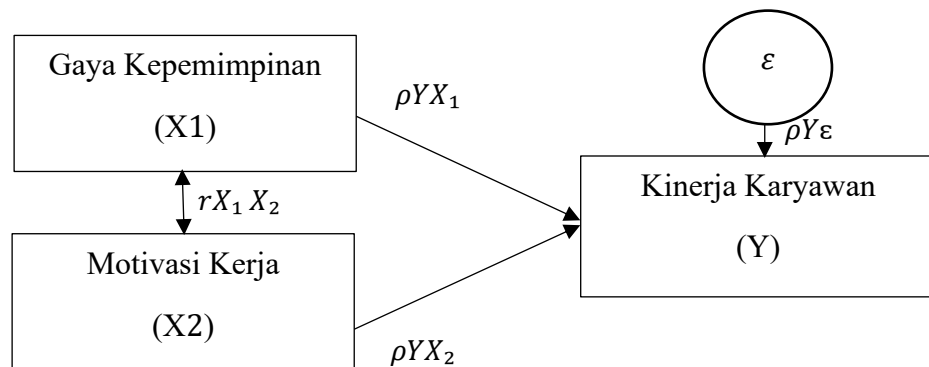
Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2020). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui dari setiap variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara Bersama sama.

Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung maupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur
2. Menentukan matriks korelasi
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
5. Menghitung $R_y (xx \dots xk)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formulasi *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai

berikut.



Gambar 3. 3 Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = Gaya kepemimpinan

X_2 = Motivasi kerja

Y = Kinerja karyawan

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

rX_1X_2 = Korelasi antara X_1 dengan X_2

ρYX_1 = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

ρYX_2 = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

$\rho Y\varepsilon$ = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Setelah diagram alur terbentuk dan tergambarkan diperlukan pula analisis pengaruh langsung dan tidak langsung guna mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 (Gaya Kepemimpinan) dan X_2 (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan). Untuk memastikan pengaruh variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Pengaruh langsung dan tidak langsung X1 dan X2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
1	Gaya Kepemimpinan	
	a. Pengaruh X_1 Terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y melalui X_2	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1,X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a+b=.....(1)
2	Motivasi Kerja	
	a. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y melalui X_1	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1,X_2})(\rho_{YX_1})$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c+d=.....(2)
3	Pengaruh Total X_1 dan X_2 terhadap Y	(1)+(2)= kd
4	Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti	1-kd= knd